

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di area Workshop di PT. Kunango Jantan, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecelakaan kerja yang terjadi di area Workshop disebabkan oleh pekerja yang tidak mengikuti instruksi kerja, lemahnya kesadaran dalam penerapan penggunaan alat pelindung diri (APD), kelalaian pekerja, serta adanya pekerja yang masih belum terampil. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya peningkatan kecelakaan kerja pada tahun 2020 adalah adanya penurunan jumlah tenaga kerja, adanya pekerjaan baru yaitu proses pembuatan pertashop yang dikerjakan di PT Kunango Jantan, untuk melakukan suatu pekerjaan baru perlu tindakan untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja.
2. Potensi bahaya kerja pada jenis pekerjaan pengelesan di area Workshop PT Kunango Jantan seperti: material peralatan kerja terjatuh, kebakaran, percikan las mengenai mata pekerja, cedera mata dan luka bakar pada lengan, terpapar oleh asap dan kebisingan akibat suara mesin las, kabel las rusak, serta kabel las tersengat arus listrik. Tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan bahaya kerja pada area Workshop di PT Kunango Jantan dengan menggunakan pendekatan JSA perlu adanya instruksi kerja untuk area pengelasan yang memiliki resiko bahaya tinggi.
3. Instruksi kerja merupakan salah satu acuan yang digunakan untuk meminimalkan bahaya kerja di area pengelasan Workshop PT Kunango Jantan, intruksi kerja bertujuan untuk memberikan panduan urutan kerja bagi pekerja pengelasan agar pekerjaan dapat berjalan dengan aman. Dengan adanya intruksi kerja dipekerjaan pengelasan hendaknya dapat mengurangi bahaya kecelakaan kerja yang terjadi di area Workshop PT Kunango Jantan.

6.2 Saran

Sebagai penutup, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak perusahaan, yaitu:

1. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa penerapan kebijakan K3 di area produksi PT. Kunango Jantan masih rendah, Seperti: jalannya penerapan

2. Kebijakan dimulai dari pengelolaan sistem manajemen yang baik, terstruktur dan akurasi serta kerjasama tim. Lakukan *safety patrol* dan inspeksi lapangan agar tindakan untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja bisa diterapkan sesuai dengan kebijakan yang ada.
3. Usulan perbaikan yang telah penulis sajikan semoga dapat diterapkan pada area kerja Workshop maupun area kerja yang beresiko menimbulkan kecelakaan kerja dengan mengevaluasi *Job Safety Analysis*.
4. Mengadakan pelatihan dan penyuluhan terkait keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja.
5. Mengontrol penerapan *JSA* dan jalannya instruksi kerja di area pengelasan, PT. Kunango Jantan seharusnya melakukan evaluasi dan identifikasi atau melakukan tinjauan ulang untuk penerapan *JSA*, karena dengan dilaksanakan evaluasi *JSA* dan menerapkan Instruksi Kerja di area pengelasan dapat meminimalkan kecelakaan kerja.